



BUKU PEDOMAN AKADEMIK



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



**BUKU PEDOMAN AKADEMIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2013**

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya pada kita semua, Sholawat serta salam semoga tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan uswah khasanah serta membawa zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang dalam naungan Islam.

Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013/2014 disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta . Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan aktivitas paling dominan di lingkungan lembaga pendidikan pada umumnya, dan perguruan tinggi pada khususnya. PBM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diarahkan untuk memenuhi prinsip-prinsip pokok yang terkandung dalam Paradigma Baru Penataan Pendidikan Tinggi di Indonesia. Sebagaimana dimaklumi, paradigmanbaru tersebut meliputi 5 (lima) hal yaitu: kualitas, otonomi, akuntabilitas /pertanggungjawaban, akreditasi dan evaluasi. Selain lima prinsip tersebut, aspek efektivitas, efisiensi, dan produktivitas juga menjadi karakteristik yang melekat dalam seluruh kegiatan yang mendukung Proses Belajar Mengajar (PBM). Menyadari bahwa keberhasilan PBM terkait dengan banyak aspek, maka diperlukan suatu acuan yang terstandar di berbagai aspek tersebut. Dengan tetap menyadari kekurangannya, buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan yang minimal dapat dipakai di dalam keseluruhan rangkaian aktivitas PBM, termasuk evaluasi keberhasilan studi, Praktek Kerja Lapangan (PKL), tugas akhir, adminsitasi perkuliahan (registrasi, KRS, KHS, transkrip), dan kurikulum. Buku pedoman ini disusun dengan melibatkan seluruh unsur yang terkait dengan pelaksanaan PBM. Oleh karena itu, dengan telah disahkannya buku pedoman ini, diharapkan semua pihak yang terkait seperti dosen, mahasiswa, dan karyawan mempunyai komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terdapat di buku pedoman ini. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, Fakultas menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Agustus 2013

Dekan

Dr. Ibnu Qizam, SE.,M.Si.,Ak.,CA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan mutu berupa kemampuan untuk mengembangkan integrasi interkoneksi studi keislaman dan keilmuan serta menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia.

Untuk melaksanakan kebijakan mutu tersebut maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai komitmen. Menerima calon mahasiswa yang berpotensi dan bermotivasi, mendorong mahasiswa aktif, kreatif, dan berprestasi: menyediakan fasilitas belajar mengajar yang memadai, dan menentukan staf pengajar

B. Fungsi

Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ini berfungsi sebagai Pedoman dasar dalam penyelenggaraan kegiatan dalam bidang akademik, baik perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Memberikan Pedoman praktis dalam penyelenggaraan dalam penyelenggaraan akademik
2. Memberikan rambu-rambu dalam penetapan kebijakan penyelenggaraan pendidikan.

D. Ruang Lingkup

Pedoman ini terdiri dari Delapan bab yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sejarah FEBI UIN Sunan Kalijaga, BAB III Pelaksanaan Pendidikan, BAB IV Pelaksanaan Sistem Kredit Semester, BAB V Tugas Akhir/ Skripsi, BAB VI Ujian Akhir Studi, BAB VII Etika Akademik dan Tata Tertib, BAB VIII Kurikulum

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SEJARAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA

Visi

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam untuk kemajuan peradaban

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pasar global
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, yang didasarkan pada etika keislaman dan *entrepreneurship*
3. Mengembangkan kreatifitas dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
4. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui bidang keilmuan untuk mewujudkan kesejahteraan *stakeholder* melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain.

**Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Konsekuensi logis perubahan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 pada tanggal 21 Juni 2004 oleh Presiden Republik Indonesia adalah keharusan bagi UIN Sunan Kalijaga untuk mengembangkan keilmuan dalam spektrum lebih luas sebagai jawaban tuntutan kebutuhan masyarakat dengan tetap mempertahankan jiwa keislaman sebagai kekhasan UIN Sunan Kalijaga. UIN Sunan Kalijaga berkewajiban secara akademik untuk mengembangkan integrasi dan interkoneksi yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan Ilmu Ekonomi yang dianggap masih "sekuler". Pengembangan Ilmu Ekonomi Islam tidak hanya berbasis pada literatur-literatur konvensional tetapi juga menggunakan literatur keislaman yang relevan dengan dinamika seluruh masyarakat (*rahmatan lil 'alamin*). Langkah UIN Sunan Kalijaga ialah dengan merespon secara positif tuntutan masyarakat tersebut dengan telah membuka fakultas-fakultas dengan basis keilmuan non-agama yaitu Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Sosial Humaniora, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebagai jawaban. Pembukaan beberapa fakultas dan Jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi baru merupakan salah satu bukti bahwa UIN Sunan Kalijaga menganggap bahwa pada dasarnya dalam Islam, pengembangan ilmu adalah bersifat universal dan tidak dikenal adanya dikotomi ilmu antara

ilmu-ilmu yang terkait dengan keagamaan (*hadarah an-nas*) dengan ilmu-ilmu kealaman dan kemasyarakatan (*hadarah al-'ilmi*).

Pengembangan ilmu pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga yang berusaha menghilangkan batasan keilmuan, sejalan dengan semangat integrasi dan interkoneksi sebagai *trade mark* UIN Sunan Kalijaga. Semangat integrasi dan interkoneksi merupakan bukti nyata tanggungjawab akademik UIN Sunan Kalijaga untuk mampu menjawab perubahan dinamika global dan kebutuhan masyarakat supaya dapat bermanfaat sebesar-besarnya untuk kehidupan manusia (*rahmatan lil 'alam?n*) karena perubahan peradaban merupakan keniscayaan. Pemahaman dan aplikasi keilmuan dan keislaman merupakan realisasi dalam mewujudkan **fertilisasi silang** (*cross fertilization*). *Cross fertilization* menjadi elemen terpenting menuju *center of excellence* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dikembangkan untuk memiliki kekhasan untuk membangun peradaban baru di bidang ekonomi dan bisnis yang bertumpu pada nilai-nilai Islam: persaudaraan (*ukhuwah*), keadilan (*'adalah*), kemaslahatan (*maslahah*), keseimbangan (*tawazun*), dan universalisme (*syumuliah*).

Dengan bertumpu pada nilai-nilai inilah, Ekonomi Islam telah terbukti dapat diterima publik dengan baik, dan terus berkembang sejak beberapa dekade lalu di Indonesia, baik secara konseptual maupun praktis. Kemunculan berbagai lembaga keuangan syariah merupakan salah satu tanda (walau bukan satu-satunya) diterimanya konsep Ekonomi Islam di Indonesia. Perbankan syariah menjadi pusat perhatian karena tingkat pertumbuhannya yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Selain itu muncul juga berbagai praktik Ekonomi Islam non lembaga keuangan syariah saat ini, seperti lembaga pengelola zakat, infak dan shadaqah (pemerintah maupun swasta); lembaga penelitian dan konsultan Ekonomi Islam; bahkan di berbagai kementerian, seperti Kementerian Agama dan Kementerian Keuangan (sukuk, pengelola ZISWAF, dll), menunjukkan bahwa Ekonomi Islam telah meluaskan spektrum kajian dan praktiknya. Peluang inilah yang harus segera ditangkap dan ditindaklanjuti oleh institusi pendidikan.

Kesan simpel yang muncul di *theorem* Ekonomi Islam akan menjadi *complicated* ketika dihadapkan pada kondisi riil yang berkembang di tengah-tengah kehidupan ekonomi umat. Banyak sekali pekerjaan rumah yang sangat berat yang menjadi tanggung jawab secara moral bagi pelaku Ekonomi Islam. Hal ini terkait dengan permasalahan praktis di lingkungan bisnis dan manajerial misalnya tata kelola, nilai dan filosofis ekonomi suatu perusahaan dan bisnis dengan segala turunannya.

Tantangan bahwa Nilai-Nilai Islam tidak diaktualisasikan dalam ekonomi dan bisnis misalnya masih banyak transaksi tidak dilakukan dengan prinsip saling paham dan saling ridha, obyek transaksi tidak halal dan baik, uang tidak hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, tapi juga sebagai komoditas, transaksi/aktivitas ekonomi mengandung unsur riba, transaksi/aktivitas ekonomi mengandung unsur kezaliman, transaksi/aktivitas ekonomi

mengandung unsur maysir, transaksi/aktivitas ekonomi mengandung unsur gharar, transaksi/aktivitas ekonomi mengandung unsur haram, transaksi/aktivitas ekonomi menganut prinsip *time value of money*, serta masih ada distorsi harga, baik dalam *demand* maupun *supply*.

Meskipun demikian, dalam perkembangan Ekonomi dan Bisnis Islam, ada tantangan-tantangan baik secara global maupun regional. Tantangan-tantangan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi eksistensi Ekonomi dan Bisnis Islam dalam tata perekonomian dunia. Tantangan yang dihadapi itu antara lain: Global Business, E-Marketing, Minimnya *trade co-operation* antar negara-negara muslim, Minimnya investasi syariah, Kecilnya investasi dana Muslim di Indonesia, *Financial crisis*, Pasar modal dan pasar uang yang didominasi spekulasi, Budaya dan Etika kerja yang tidak kondusif dimana terjadi manipulasi, korupsi, diskriminasi, dan sebagainya, *good corporate governance*, dan rapuhnya industri perbankan konvensional di Indonesia maupun dunia.

Oleh sebab itulah, dalam skala mikro, UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2012 secara resmi mulai membuka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdasarkan **SK Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI no. 522 tanggal 21 Maret 2012** dan oleh karena itu telah menerima mahasiswa baru dan perkuliahan mulai tahun ajaran 2012/2013. Secara kronologis berdirinya FEBI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. SK Kelompok Kerja (POKJA) No. 02/Ba.0/A/2011 UIN Sunan Kalijaga diterbitkan tanggal 24 Januari 2011, dan diperbarui dengan SK Kelompok Kerja (POKJA) No. 505a/Ba.0/A/2011 tertanggal 12 September 2011 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi; dengan SK ini tim bekerja menyusun proposal untuk diajukan ke Senat Universitas.
2. Rapat Senat Universitas tanggal 25 Juli 2011, yang memutuskan menyetujui (dengan catatan proposal diperbaiki) dibukanya Fakultas Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga. Dengan keputusan ini Tim Pokja merevisi proposal.
3. Presentasi Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi ke Dirjen Pendis tanggal 24 November 2011; dan dengan arahan Bapak Dirjen (Waktu Itu Prof. Dr. H. Mohammad Ali, MA), Proposal direvisi menjadi Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (dengan tiga prodi: prodi Ekonomi Islam, Manajemen Islam dan Akuntansi Islam)
4. *Workshop Center of Excellence* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 14 Desember 2012 dengan dihadiri oleh Bapak Dirjen Pendis dan beliau menegaskan dan mendorong agar UIN Sunan Kalijaga sebagai perguruan tinggi Islam tertua menjadi *Center of Excellence* (Pusat Unggulan) pengembangan ekonomi Islam melalui pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
5. Presentasi Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di depan Bapak Direktur Diktis Kemenag RI tanggal 14 Februari 2012; yang memutuskan menerima

Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan catatan merevisi usulan prodi sesuai dengan PMA no. 36 tahun 2009.

6. Penyampaian Revisi Proposal Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sesuai arahan Bapak Direktur Diktis tanggal 22 Februari 2012 dengan dua Jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi baru sesuai PMA no. 36 tahun 2009, yaitu Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah.
7. SK No. 522 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Dirjen Pendis turun tanggal 21 Maret 2012.

Dengan tahapan-tahapan ini, akhirnya turunlah SK Dirjen Pendis No. 522 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Dirjen Pendis tanggal 21 Maret 2012, dan Rektor UIN Sunan Kalijaga menjalankan SK ini dengan pertama-tama menetapkan pengelola FEBI (sementara sambil menunggu SOTK UIN Sunan Kalijaga dari Menpan) dari yang terdiri dari: Pjs Dekan (Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si., Ak), Pjs Pembantu Dekan (Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si.), dan Dua Pjs. Ketua Jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi, yaitu Pjs. Ketua Jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah (M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc.), dan Pjs. Ketua Jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi Perbankan Syari'ah (Joko Setyono, SE, M.Si.) untuk menyongsong penerimaan mahasiswa baru untuk tahun ajaran 2012/2013 pada dua Jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi, yaitu Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah melalui jalur-jalur penerimaan yang sudah ada di UIN Sunan Kalijaga yang sudah ditetapkan.

Dalam pengeloaaan FEBI agar menjadi unggul, setidaknya ada empat pilar penting yang akan dikembangkan, yaitu: 1) kualitas riset, 2) Daya Serap Lulusan ke Dunia Kerja (*graduate employability*), 3) Daya Pandang Internasional (*International Outlook*), yang ditentukan oleh jumlah Jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi bertaraf internasional dan jumlah mahasiswa internasional, dan 4) Kualitas Pengajaran, yang ditentukan oleh rasio dosen dengan mahasiswa (mengacu *The Times Higher Education Supplement (THES)*). Oleh sebab itu, FEBI berkomitmen untuk mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan di empat hal tersebut. Di samping itu, kurikulum di FEBI juga dirancang agar dapat membentuk lulusannya menjadi pribadi yang berintegritas moral (berakhlak mulia) yang tinggi serta berwawasan dan berjiwa *entrepreneurship* (inovatif dan kreatif dalam berwirausaha).

KEBIJAKAN MUTU

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga mampu mengembangkan integrasi-interkoneksi studi keislaman dan keilmuan serta menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia

SASARAN MUTU (2013 – 2016)

- Karya penelitian dengan perspektif integrasi interkoneksi minimal 70%
- Karya ilmiah staf edukatif yang dipublikasikan internasional 5 buah pertahun
- Lulusan berkarya di Masyarakat sesuai bidang keahlian dalam tahun pertama minimal 70 %
- Tepat waktu studi minimal 80%
- Indeks Kinerja Dosen > 3 sebesar 95%
- Lulusan mampu berkomunikasi global (TOEC's score minimal 400 dan atau IKLA's score minimal 400) minimal 80%
- Lulusan mampu (minimal B) aplikasi teknologi informasi minimal 90 %
- Jurusan/Program Studi dengan Akreditasi B

BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN

A. SATUAN WAKTU PENDIDIKAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menyelenggarakan pendidikan menggunakan satuan waktu semester yaitu penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan satuan waktu terkecil setengah tahun. Satuan waktu kegiatan dalam satu semester, berkisar Antara 16 sampai dengan 17 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

B. SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

Sistem Kredit Semester (SKS) dilaksanakan berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi dalam mengatur penyelenggaraan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam selalu memperhatikan faktor-faktor berikut:

1. **Kebutuhan** masyarakat terhadap tenaga ahli yang semakin meningkat.
2. **Mahasiswa** sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik.
3. **Perkembangan ilmu** pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
4. **Sumber Daya Manusia (SDM)** sebagai pelaksana dan pendukung dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. **Sarana dan Prasarana** pendidikan seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium dan sarana lainnya yang memadai.
6. **Perubahan/perkembangan** lingkungan baik regional, nasional maupun internasional.
7. **Etika dan moral** yang berlaku di masyarakat.

1 Pengertian

- a. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
- b. Kredit adalah satuan yang menyatakan beban suatu matakuliah secara kuantitatif.
- c. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 - 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya termasuk dua sampai tiga minggu

kegiatan penilaian. Dengan SKS ini memungkinkan mahasiswa dapat menentukan matakuliah sesuai dengan kemampuan dan minatnya, sehingga diharapkan:

- Mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang relatif cepat.
- Mempermudah penyesuaian kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Memberi kemungkinan terselenggaranya sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dengan baik.

Dalam Sistem Kredit Semester tidak dikenal adanya kenaikan tingkat pada setiap tahun akademik. Jumlah matakuliah yang dapat diambil pada suatu semester ditentukan oleh kemampuan individual mahasiswa yang ditunjukkan oleh Indeks Prestasi (IP) semester sebelumnya, kecuali bagi mahasiswa semester pertama yang pengambilan beban sksnya ditetapkan berdasarkan sistem paket.

2. Tujuan

Tujuan pokok Sistem Kredit Semester adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya;
- b. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka; dan
- c. Mempermudah penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan ilmu dan teknologi

3. Satuan Kredit Semester (sks)

Satuan kredit semester (sks) merupakan ukuran beban studi mahasiswa dan beban mengajar dosen, dengan ketentuan:

- a. Satu sks untuk perkuliahan adalah satuan waktu kegiatan belajar dalam satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 kali 50 menit kegiatan kuliah/tatap muka, 1 kali 50 menit kegiatan belajar mandiri dan 1 kali 50 menit latihan/tugas/pekerjaan di luar kelas.
- b. Satu sks untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 2 sampai 3 kali 50 menit perminggu.
- c. Satu sks untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya adalah 4 sampai 5 kali 50 menit per minggu.
- d. Satu sks untuk penelitian penyusunan skripsi dan yang sejenisnya adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam sehari selama 1 bulan yang setara dengan 24 hari kerja.

C. NILAI KREDIT DAN BEBAN STUDI

1. Nilai Kredit Semester Perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai satu satuan kredit semester (1 sks) ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu, sebagai berikut:

a. Mahasiswa setara dengan:

- Lima puluh (50) menit aktivitas tatap muka terjadual dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah.
- Lima puluh (50) menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu aktivitas studi yang tidak terjadual tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.
- lima puluh (50) menit kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku/referensi.

b. Dosen setara dengan:

- Lima puluh (50) menit acara tatap muka terjadual dengan mahasiswa.
- Enam puluh (50) menit aktivitas perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- Enam puluh (50) menit aktivitas pengembangan materi kuliah.

Nilai Kredit Semester Seminar

Nilai satu satuan kredit semester (1 sks) per minggu untuk Seminar setara dengan nilai satu kredit semester untuk perkuliahan, yang meliputi aktivitas tatap muka terjadual, kegiatan terstruktur, dan aktivitas mandiri. Pembobotan untuk aktivitas seminar dalam seminggu sebagai berikut:

a. Mahasiswa setara dengan:

- Lima puluh (50) menit untuk tatap muka terjadual dengan dosen yang dapat berbentuk presentasi makalah.
- Lima puluh (50) menit untuk kegiatan terstruktur mandiri yang direncanakan, misalnya mencari dan mengumpulkan referensi.
- Lima puluh (50) menit untuk aktivitas mandiri, misalnya dapat berupa penyusunan.

b. Dosen setara dengan:

- Lima puluh (50) menit acara tatap muka terjadual dengan mahasiswa.
- Lima puluh (50) menit evaluasi kegiatan seminar dan koreksi makalah.
- Lima puluh (50) menit mengadakan bimbingan pembuatan makalah (laporan).

Nilai Kredit Semester Praktikum, Penelitian dan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum di Laboratorium

Untuk praktikum di laboratorium, nilai 1 (satu) satuan kredit semester adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua sampai tiga kali 50 menit per minggu selama satu semester.

b. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian (Penyusunan Skripsi)

Nilai 1 (satu) satuan kredit semester adalah beban tugas penelitian sebanyak tiga sampai empat jam sehari selama satu bulan. Satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.

c. Nilai Kredit Semester untuk Praktek Kerja Nyata (KKN)

Untuk KKN nilai 1 (satu) satuan kredit semester adalah beban kegiatan di lapangan sebanyak empat sampai lima jam per minggu selama satu semester dan beban kegiatan di lapangan minimum selama 25 hari kerja efektif.

2. Beban Studi

Menurut SK. MENDIKNAS RI No. 232/U/2000, Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dan sebanyak-banyaknya 160 sks (seratus enam puluh) sks yang dijadualkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah atas (BAB III, pasal 5 ayat 1). Pada semester pertama beban studi mahasiswa ditentukan secara paket. Selanjutnya beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar kemampuan mahasiswa yang ditunjukkan oleh Indeks Prestasi semester sebelumnya. Indeks Prestasi mahasiswa per semester dihitung dengan formula sebagai berikut:

C. PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM

1. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

- a. Setiap awal semester, mahasiswa yang telah membayar biaya pendidikan wajib mengisi kartu rencana studi (KRS) secara online sesuai dengan kalender akademik.
- b. sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi sengan Dosen Penasehat Akademik
- c. pengambilan matakuliah bersyarat harus sesuai dengan aturan yang berlaku pada fakultas dan program studi.
- d. perubahan rencana studi hanya dapat dilakukan pada masa revisi KRS.
- e. KRS berfungsi sebagai kartu ujian baik UTS, UAS maupun Munaqosyah.

2. Pengambilan Jumlah SKS

a. ketentuan umum

- 1) Mahasiswa baru (semester 1) mengambil jumlah SKS sesuai paket mata kuliah masing-masing Program Studi
- 2) Mahasiswa lama(aktif) mengambil jumlah SKS sesuai dengan IP (indeks prestasi) semester n-1 (sebelumnya) beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut :

IP Semester 3,00 ke atas	: maksimum 24 SKS
IP Semester 2,50 – 2,99	: maksimum 22 SKS
IP Semester 2,00 – 2,49	: maksimum 18 SKS
IP Semester 1,50 – 1,99	: maksimum 16 SKS
IP Semester < 1,50	: maksimum 12 SKS

- 3). Mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik pengambilan jumlah SKSnya pada IP semester terakhir.
- 4). Kesalahan dalam pengisian KRS (input KRS) menjadi tanggungjawab mahasiswa.
 - b. Mahasiswa yang mengambil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester yang sama tidak diperbolehkan mengambil matakuliah kecuali skripsi atau tugas akhir.

D. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran menggunakan strategi *active learning* yang menempatkan dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai subyek pembelajaran yang menuntut mahasiswa belajar secara kreatif dan mandiri. Pembelajaran bukan hanya berlangsung di kelas saja, melainkan perlu dikembangkan dengan model-model pembelajaran diluar kelas dengan memanfaatkan seluruh sumber belajar yang ada lingkungan sekitar misalnya perpustakaan, laboratorium, museum, alam sekitar dan masyarakat.

Ruang lingkup proses pembelajaran meliputi : kegiatan pra-kuliah, persiapan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan dan evaluasi perkuliahan.

1. Kegiatan pra-kuliah mencakup :
 - a. Semua mahasiswa baru wajib mengikuti sosialisasi pembelajaran (SOSPEM) di UIN Sunan Kalijaga dan stadium general diawal semester gasal.
 - b. Sosialisasi pembelajaran di perguruan tinggi dilaksanakan oleh Fakultas dibawah koordinasi Universitas sesuai dengan pedoman yang berlaku.
 - c. Kepala bagian tata usaha Fakultas mendistribusikan Buku Pedoman Akademik Universitas dan Buku Pedoman Akademik Fakultas pada saat SOSPEM
2. Persiapan Perkuliahan mencakup :
 - a. Paling lambat 2 (dua) minggu sebelum perkuliahan dimulai, Dosen Penasehat Akademik melaksanakan bimbingan dan pengesahan atas rencana studi yang dibuat mahasiswa
 - b. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan perubahan terhadap mata kuliah yang telah dipilih (revisi KRS) sesuai dengan kalender akademik.
3. Pelaksanaan Perkuliahan mencakup :
 - a. pada kuliah pertama dosen pengampu menjelaskan rencana pelaksanaan perkuliahan, SAP, system evaluasi dan kontrak belajar secara tertulis
 - b. pada setiap pertemuan kuliah, mahasiswa wajib mengisi daftar hadir kuliah.
 - c. Kuliah umum diselenggarakan oleh program studi minimal 1(satu) kali tiap semester dengan topic yang dianggap sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang bersangkutan
 - d. Kegiatan praktek kerja lapangan, kuliah kerja lapangan dan kerja praktek dikoordinir oleh fakultas.
 - e. Jumlah tatap muka perkuliahan mengikuti bobot SKSnya, Setiap tatap muka memerlukan 100 menit untuk mata kuliah 2 (dua) sks dan 150 menit untuk mata kuliah 3 (tiga) sks.

- Untuk SKS yang berbobot 2 – 3 SKS jumlah pertemuan tatap mukanya sebanyak 14 kali sesuai dengan kalender akademik universitas.
- Untuk Sks yang berbobot 4 - 6 SKS jumlah tatap mukanya sebanyak 28 kali sesuai dengan kalender akademik universitas.
- Untuk Sks yang berbobot 8 SKS jumlah tatap mukanya sebanyak 42 kali sesuai dengan kalender akademik universitas.

4. Evaluasi mencakup :

- a. Setiap akhir perkuliahan mahasiswa diwajibkan mengisi kuisisioner online mahasiswa terhadap efektifitas pembelajaran, masa pengisian kuisisioner online tersebut dibuka sejak 3 minggu sebelum perkuliahan terakhir sampai perkuliahan berakhir.
- b. Kuesioner penilaian mahasiswa terhadap efektifitas pembelajaran akan menjadi salah satu bahan bagi program studi untuk perbaikan perkuliahan semester berikutnya.

E. PENILAIAN

Penilaian merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam *koqnitif*, *efektif*, *normatif*, maupun *psikometrik*. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian belajar.

1. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan *anecdotal record* atau cara lainnya.

2. Penilaian hasil belajar

a. Cara penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes

b. Bentuk penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performatansi, portofolio dan pengamatan

c. Waktu penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

d. Norma Penilaian

1). Penilaian akhir didasarkan pada penilaian Acuan Pokok (PAP) dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai yang ideal (ditentukan oleh dosen)}} \times 100$$

Contoh :

$$\text{Nilai} = \frac{60}{80} \times 100 = 75 = B$$

Penghitungan Nilai Absolut

$$\text{IPS} = \frac{\sum_{i=1}^n K_i \text{BNH}_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

Keterangan :

IPS = Indeks Prestasi Semester

n

$\sum_{i=1}^n$ = Jumlah dari i = 1 hingga n mata kuliah

K_i = sks matakuliah yang ke i

BNH_i = Bobot nilai huruf matakuliah yang ke i

$$\sum_{i=1}^n K_i$$

Komponen Nilai Absolut (NAb) suatu matakuliah terdiri dari nilai Partisipasi dan kontribusi di kelas (P), Kehadiran (K), Tugas terstruktur (TS), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Secara umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga menerapkan pola pembobotan komponen penilaian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Pembobotan Komponen Penilaian

Komponen	Bobot
Partisipasi Kelas/Kontribusi	0 - 15%
Kehadiran	0 - 15%
Tugas Terstruktur	15% - 30%
UTS	20% - 30 %
UAS	25% - 40 %

*)total maksimum dari bobot 100 persen

Berdasar pembobotan komponen nilai tersebut, maka dapat dirumuskan formula penghitungan nilai absolut dimisalkan sebagai berikut:

$$\text{NAb} = 0,15 P + 0,15 K + 0,20 TS + 0,25 UTS + 0,25 UAS$$

Khusus untuk matakuliah Seminar, pembobotan dan komponen penilaian serta perhitungan nilai akhir menyesuaikan dengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Misalnya, komponen yang dinilai dalam Seminar dapat mencakup partisipasi dan kontribusi di kelas, presentasi makalah, kualitas makalah, dan tugas-tugas terstruktur lainnya. Disamping

matakuliah seminar dosen dapat menentukan bobot masing-masing komponen penilaian, menyesuaikan dengan karakteristik matakuliah dan tujuan pembelajaran. Walaupun demikian komponen penilaian yang diperhitungkan sekurang-kurangnya meliputi 4 (empat) komponen. Konversi Nilai Absolut (NAb) ke dalam Nilai Huruf dan Nilai Angka disajikan dalam tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Konversi Nilai Absolut, Nilai Huruf dan Nilai Angka

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 - 100	A	4,00
2	90 – 94,99	A-	3,75
3	85 – 89,99	A/B	3,50
4	80 – 84,99	B+	3,25
5	75 – 79,99	B	3,00
6	70 – 74,99	B-	2,75
7	65 – 69,99	B/C	2,50
8	60 – 64,99	C+	2,25
9	55 – 59,99	C	2,00
10	50 – 54,99	C-	1,75
11	45 – 49,99	C/D	1,50
12	40 – 44,99	D+	1,25
13	35 – 39,99	D	1,00
14	< 35	E	0

Catatan:

Nilai E juga diberikan kepada mahasiswa yang memprogram KRS tetapi tidak pernah mengikuti kegiatan perkuliahan sama sekali atau diberikan nilai kosong oleh dosen yang bersangkutan.

e. Perubahan Nilai

- 1) Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada kepala bagian tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN sunan Kalijaga dengan mengisi formulir maksimum 7 (tujuh) hari efektif setelah nilai diumumkan,
- 2) Nialia dapat berubah apabila
 - a. Materi yang diadakan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu.
 - b. Materi yang diadakan tidak benar/mengada ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimum 1 (satu) interval.
- 3) Perubahan nilai atas inisiatif dosen dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari ketua program studi dengan alasan yang dapat diterima.

f. Penentuan Hasil Studi

- 1) Penilaian bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP)
- 2) Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

g. Sistem Penilaian

1. Dalam sistem penilaian mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen bobot antara lain Partisipasi Kelas/Kontribusi, Kehadiran, Tugas Terstruktur, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
2. Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir 100% dengan toleransi ketidakhadiran 20% dari jumlah tatap muka.
3. Dosen masuk kelas sejumlah 14 kali tatap muka untuk 2 - 3 SKS, 28 kali tatap muka untuk 4 – 6 SKS dan 42 tatap muka untuk 8 SKS
4. Tidak ada ujian ujian susulan dalam bentuk apapun.

F. KULIAH KERJA NYATA (KKN)

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan akademik dilapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa S1 untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing.
2. KKN Integrasi-Interkoneksi diimplementasikan dalam bentuk KKN Tematik
3. Kegiatan KKN yang bersifat mengintegrasikan dan menginterkoneksi berbagai aspek kemampuan untuk diaplikasikan dalam pengembangan masyarakat dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL)
4. Secara teknis, pelaksanaan KKN dilakukan oleh lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Syarat mengikuti KKN adalah :
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
 - b. Mahasiswa telah lulus sekurang-kurangnya 110 SKS atau 80 persen dari SKS wajib yang ditempuh
 - c. Mencantumkan KKN dalam Kartu Rencana Studi
 - d. Tidak boleh mengambil mata kuliah lain, kecuali Skripsi
6. Bentuk dan pelaksanaan KKN sebagaimana dimaksudkan diselenggarakan oleh LP2M bersama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

G. EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP), yang ditulis dengan bobot nilai huruf. Untuk program Strata 1, evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat. Masa studi mahasiswa dihitung sejak pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa sampai dengan lulus, kecuali periode saat mahasiswa mendapatkan status terminal (cuti akademik) secara resmi dari Rektor. Mahasiswa yang dinyatakan tidak layak melanjutkan studi berdasarkan data akademik dinyatakan putus studi atau *drop out / DO*.

1. Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester

Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester berdasarkan besarnya indeks prestasi semester (IPS) yang diperoleh mahasiswa. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya sesuai dengan ketentuan umum dalam pengambilan jumlah SKS.

2. Evaluasi Keberhasilan Studi Empat Semester Pertama

Setelah **empat semester pertama**, mahasiswa bisa melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 sks, dan
- b. Memperoleh IPK minimal 2,0

Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi persyaratan di atas dinyatakan *drop out* (DO). Sebelum mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan DO terlebih dahulu diberi Peringatan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, setelah mahasiswa menempuh 3 (tiga) semester pertama, jumlah sks yang dikumpulkan mahasiswa kurang dari 30 sks dan atau IPK yang diperoleh kurang dari 2,0, mahasiswa yang bersangkutan diberi Surat Peringatan terancam *drop out* 4 (empat) semester.

Kedua, setelah mahasiswa menempuh 3 (tiga) semester pertama, jumlah sks yang dikumpulkan ditambah jumlah sks yang dapat diambil pada semester keempat kurang dari 30 sks atau IPK yang akan diperoleh kurang dari 2,0, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan *drop out*.

3. Evaluasi Delapan Semester

Pada akhir semester kedelapan, mahasiswa diharapkan telah memperoleh sekurang-kurangnya 80 sks dengan IPK 2,0. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan ini akan diberi peringatan dan perhatian khusus untuk memperlancar studinya.

4. Evaluasi Akhir Program

Jumlah sks yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa ditentukan oleh jurusan/program studi. Dalam hal ini, tidak sama antara satu program studi dengan program studi lain dengan kisaran 144-160 sks.

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan Program Sarjana apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Telah menempuh semua matakuliah wajib dan pilihan yang dipersyaratkan
- b. Telah menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dan dinyatakan lulus dalam Munaqasyah
- c. IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan nilai C ke bawah sebanyak-banyaknya 3 mata kuliah tanpa ada nilai D/E.
- d. Telah mengumpulkan minimal 144 sks sesuai dengan kurikulum yang ditentukan oleh jurusan masing-masing (termasuk lulus Skripsi).
- e. Mata kuliah yang diperbolehkan bernilai C+/C adalah matakuliah pilihan di masing-masing program studi.
- f. Mempunyai minimal 4 (empat) jenis sertifikat dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Jurusan / Program Studi / organisasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Ketentuan detail untuk point f dan pemberlakuannya akan diatur lebih lanjut oleh Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan).

H. Batas Studi/Lama Masa Studi

Program Sarjana diselenggarakan 8 (delapan) semester, batas waktu maksimum lama studi adalah 14 semester, pada akhir batas waktu studi maksimum dilakukan evaluasi. Apabila syarat-syarat tidak terpenuhi, maka yang bersangkutan dinyatakan *drop out*.

I. PENGULANGAN MATA KULIAH

Mahasiswa yang mengulang matakuliah diberlakukan nilai terbaik.

J. WISUDA

Wisuda adalah kegiatan seremonial yang diikuti oleh mahasiswa yang dalam yudisium telah dinyatakan lulus dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta wisuda adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada tanggal terakhir yang ditetapkan Rektor.
2. Syarat pendaftaran wisuda S1 dan Diploma
 - a. Membayar biaya wisuda dan alumni
 - a. Mengurus bebas pustaka surat keterangan bebas peminjaman perpustakaan.
 - b. Menyerahkan bukti serah terima skripsi dari Fakultas.

- c. Mengisi formulir pendaftaran secara online di laman <http://akademik.uin-suka.ac.id>
- d. Waktu pengambilan toga, undangan wisuda dan samir sesuai jadwal di masing-masing fakultas.

K. PREDIKAT KELULUSAN

Predikat kelulusan terdiri atas 3 predikat yang menunjukkan peringkat, yaitu Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik. Sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah IPK yang diatur sebagai berikut:

g. Predikat Kelulusan

Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai predikat dengan Pujian(*cumlaude*)

- a. Program S 1 dengan IPK minimum 3,51.
- b. Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester
- c. Jika mahasiswa dengan IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.
- d. untuk alih program dan pindahan, masa studi tersebut dikurangi dengan masa studi yang diperhitungkan/diakui ketika diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$MSC = \text{Rounddown} \left(MSCN - \frac{SKSK * MSCN}{SKSL} \right)$$

Dimana

MSC = Masa Studi Maksimum Predikat Cumlaude bagi mahasiswa alih program / pindahan (dibulatkan ke bawah)

MSCN = Masa Studi Maksimum Predikat Cumlaude S1

SKSK = SKS konversi (SKS yang diakui)

SKSL = SKS minimal untuk lulus S1

2. Predikat Sangat Memuaskan apabila: IPK 3,00 - 3,50
3. Predikat Memuaskan apabila: IPK 2,75 - 3,00

L. PROGRAM SEMESTER PENDEK / REMIDI

Remidial/semester pendek merupakan salah satu layanan pendidikan yang diselenggarakan pada bulan Juni - Agustus. Remidial/semester pendek ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa mengulang mata kuliah yang sudah diambil tetapi belum lulus atau memperbaiki nilai yang sudah lulus. Nilai maksimal yang bisa diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti remidial/semester pendek adalah B. Nilai remedial/semester pendek diharapkan dapat membantu mahasiswa menyelesaikan studinya dengan lebih cepat atau tepat waktu. Penyelenggaraan remidial akan diatur secara tersendiri oleh Fakultas. Adapun beberapa ketentuan terkait dengan Semester Pendek/Remidi adalah sebagai berikut :

- a. Semester Pendek adalah program perkuliahan yang diselenggarakan pada masa sela antara Semester Genap dan Semester Ganjil tahun akademik berikutnya.
 - Perkuliahan Semester Pendek meliputi 6 kali tatap muka termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) jika bobot SKSnya 2 - 3 SKS,
 - jika bobot SKSnya 4 – 6 SKS sebanyak 8 kali pertemuan
 - dan jika bobot SKSnya 8 SKS sebanyak 10 kali pertemuan
- b. Matakuliah yang ditawarkan dalam Semester Pendek adalah matakuliah prasyarat di masing-masing jurusan/program studi serta matakuliah lain yang dipandang perlu oleh jurusan/program studi sepanjang peminat matakuliah tersebut minimal 20 orang perkelas
- c. Dalam kasus tertentu, Fakultas dapat membatalkan suatu mata kuliah yang ditawarkan dalam Semester Pendek.
- d. Jumlah sks maksimum 2 mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa peserta program Semester Pendek adalah 6 sks atau maksimum 2 matakuliah.
- e. Untuk mengikuti program Semester Pendek, mahasiswa dikenakan biaya yang besarnya ditentukan oleh Fakultas.
- f. Matakuliah yang dapat diprogram di Semester Pendek adalah matakuliah yang pernah ditempuh dan mendapat nilai minimal D atau mata kuliah baru yang belum pernah di tempuh.
- g. Apabila mahasiswa melanggar ketentuan Program Semester Pendek dalam Buku Pedoman Akademik ini, maka semua matakuliah yang ditempuh pada Program Semester Pendek tersebut digugurkan.

BAB IV PELAKSANAAN SISTEM KREDIT SEMESTER

A. KELENGKAPAN PELAKSANAAN SISTEM KREDIT SEMESTER

Pelaksanaan Sistem Kredit Semester menuntut tersedianya beberapa kelengkapan sebagai berikut:

1. Buku Pedoman Akademik

Buku Pedoman Akademik merangkum aturan-aturan yang terkait dengan penyelenggaraan proses belajar mengajar dan pengadministrasiannya di tingkat fakultas/Jurusan/Program Studi

2. Kalender Akademik

Kalender Akademik berisi informasi tentang alokasi waktu yang disepakati untuk melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan sistem kredit semester, seperti registrasi/herregistrasi, perkuliahan, pekan sunyi, ujian, pengumuman hasil ujian, dan sebagainya.

3. Kurikulum dan GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran)

Kurikulum menggambarkan daftar nama matakuliah, jenis dan kedudukannya, bobot sks, dan matakuliah prasyarat di masing-masing Jurusan / Program Studi / Jurusan / Program Studi, alur penempuhan matakuliah, serta strategi-strategi untuk mencapai tujuan instruksional. Secara terperinci, kurikulum disajikan pada BAB VIII. GBPP berisi rumusan tujuan dan pokok-pokok isi matakuliah. GBPP memuat komponen-komponen tujuan instruksional umum dan khusus, topik atau pokok bahasan, sub pokok bahasan, estimasi waktu perkuliahan dan sumber kepustakaan. GBPP diterbitkan tersendiri sebagai suplemen dari buku pedoman akademik.

4. Penasehat Akademik (PA)

Penasehat Akademik (PA) bertugas :

- Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik.
- Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik.
- Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh kemandirian belajar sebagai seorang ahli.
- Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.
- Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, Pancasila, adat dan lain-lain.
- Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.

Tugas ini berlaku sejak seseorang terdaftar resmi sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sampai dinyatakan lulus teori.

5. Dosen Penasehat Akademik

Dosen penasehat akademik diatur oleh Jurusan/Program Studi/program masing-masing.

B. KEGIATAN SETIAP SEMESTER

Untuk melaksanakan Sistem Kredit Semester (SKS), diperlukan beberapa tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Registrasi Administratif

Registrasi administratif adalah rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Registrasi administratif meliputi aktivitas:

- a. Melunasi SPP
- b. Memperoleh status aktif kembali bagi mahasiswa yang baru saja selesai cuti studi (terminal) atau mahasiswa yang tidak terdaftar pada semester sebelumnya yang tidak lebih dari dua semester secara kumulatif.
- c. Mengisi formulir registrasi administratif untuk memperoleh Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).

Prosedur registrasi (untuk mahasiswa baru) dan herregistrasi (untuk mahasiswa lama) secara lengkap diatur oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang dapat dilihat pada pengumuman di setiap awal semester.

2. Registrasi Akademik

Registrasi akademik adalah pendaftaran yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh hak dalam mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu. Registrasi akademik meliputi kegiatan:

- a. Konsultasi rencana studi kepada Penasehat Akademik atau Ketua/Sekretaris Jurusan/Program Studi (bilamana menghadapi kesulitan).
- b. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) ke dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dapat dilakukan secara *on-line*, menggunakan anjungan layanan mandiri SIA atau menggunakan fasilitas Laboratorium Komputasi di lingkungan fakultas. Untuk kasus-kasus tertentu pengisian KRS harus melalui persetujuan dari Ketua/Sekretaris Jurusan/Program Studi atau Pembantu Dekan Bidang Akademik.

3. Perkuliahan

Perkuliahan adalah kegiatan terjadual yang dapat berupa tutorial, seminar, praktikum, atau kerja lapang. Sebagai dasar evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan, lazimnya dilakukan quiz, tugas, dan ujian. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan jika tidak memenuhi tata tertib perkuliahan yang diatur pada bagian tersendiri dari buku pedoman ini.

4. Perubahan Rencana Studi

Pengubahan rencana studi adalah penambahan, pembatalan, dan penggantian matakuliah dalam semester yang sama. Pengubahan hanya dapat dilakukan selama masa pengubahan KRS yang ditentukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Persyaratan pengubahan adalah sebagai berikut:

- a. Penambahan, dapat dilakukan jika jumlah SKS maksimum yang dapat diprogram masih memungkinkan dan quota kelas masih tersedia.
- b. Penggantian, dapat dilakukan jika:
 - Karena sesuatu hal fakultas mengubah jadwal kuliah yang mengakibatkan jadwal matakuliah tertentu bersamaan waktunya dengan matakuliah lain yang diprogram, setelah masa pengisian KRS berakhir.
 - Nilai semester pendek belum keluar pada waktu pemrograman matakuliah.
 - Mendapatkan persetujuan Ketua/Sekretaris Jurusan/Program Studi.

5. Ujian

Ujian adalah kegiatan evaluasi keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan dalam bentuk tes tertulis dan atau lisan serta dilaksanakan dalam kurun waktu semester berjalan. Ujian ini terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan ujian lain yang dilaksanakan oleh masing-masing staf pengajar sesuai rencana perkuliahan. Untuk matakuliah seminar dan praktikum, dosen dapat mengganti tes tertulis dengan cara ujian lain yang sesuai dengan kebutuhan matakuliah dimaksud. Ujian susulan dapat diselenggarakan apabila disetujui oleh Ketua/Sekretaris Jurusan/Program Studi setelah mempertimbangkan alasan ketidakhadiran mahasiswa dalam UTS/UAS, misalnya mahasiswa yang bersangkutan sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter) atau karena alasan darurat lainnya. Pelaksanaan ujian susulan ditentukan oleh Ketua/Sekretaris Jurusan/Program Studi dan paling lambat dilaksanakan 3 (tiga) hari setelah masa UTS/UAS berakhir. Mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir semester jika telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari perkuliahan untuk semester yang bersangkutan serta memenuhi ketentuan lainnya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah kurang dari 80% tidak diperbolehkan mengikuti UAS untuk matakuliah yang bersangkutan. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan menempuh kembali/ mengulang matakuliah-matakuliah yang mendapatkan nilai \leq C+. Ketentuan untuk menempuh kembali/mengulang matakuliah yang sudah mendapatkan nilai C atau C+ diatur sebagai berikut:

- a. Kesempatan menempuh kembali/mengulang matakuliah tersebut paling banyak dilakukan 2 (dua) kali baik pada semester reguler maupun semester pendek.
- b. Matakuliah yang diulang tidak boleh lebih dari 3 (tiga) semester sejak pertama kali matakuliah tersebut ditempuh.

Bagi mahasiswa yang mendapat nilai \leq C, maka dapat menempuh ujian sampai dinyatakan lulus (mendapat nilai \geq B). Matakuliah yang mendapatkan nilai E hanya boleh diulang pada semester reguler. Jika matakuliah **ditempuh** lebih dari satu kali,

maka nilai yang digunakan adalah nilai terbaik yang dicapai mahasiswa. **Nilai dari matakuliah yang diulang setinggi-tingginya adalah B+.**

6. Pengumuman Nilai Ujian

Lima hari setelah ujian dilaksanakan dan selambat-lambatnya lima hari setelah pecan ujian berakhir, Fakultas mengumumkan nilai akhir mahasiswa. Apabila sampai batas waktu yang ditentukan dosen belum menyerahkan nilai, maka nilai akan ditentukan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing dengan **nilai sementara C bagi mahasiswa yang tingkat kehadirannya minimal 80%**. Jika sampai dengan 2 (dua) minggu setelah ujian berakhir nilai dari dosen yang bersangkutan belum diserahkan, maka seluruh mahasiswa diberikan nilai akhir dengan mengacu pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Nilai Akhir Jika Dosen Tidak Menyerahkan Nilai

No	Jumlah Kehadiran	Nilai Huruf	Bobot
1	$\geq 80\%$	B+	3,25
2	$\geq 70\%$	B	3,00
3	$\geq 60\%$	C+	2,25
4	$\geq 50\%$	C	2,00
5	$\geq 40\%$	D+	1,25
6	$\geq 30\%$	D	1,00
7	$< 30\%$	E	0

7. Kartu Hasil Studi (KHS)

KHS merupakan dokumen akademik yang menginformasikan seluruh hasil rekaman kegiatan proses belajar mahasiswa pada semester tertentu yang mencakup jumlah matakuliah yang diambil, jumlah sks, nilai masing-masing matakuliah, indeks prestasi semester (IPS), indeks prestasi kumulatif (IPK), dan jumlah sks yang dapat diambil pada semester berikutnya. KHS diterbitkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah Ujian Akhir Semester (UAS) berakhir.

C. PERUBAHAN STATUS MAHASISWA

Perubahan Status Mahasiswa meliputi: 1) Mutasi 2) Perpindahan 3) Alih Program. Semua prosedur dan persyaratannya diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V TUGAS AKHIR / SKRIPSI

Tugas Akhir (TA) adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang disusun berdasar hasil penelitian, telaah pustaka, pemagangan, dan atau praktek/inovasi produksi mandiri/wirausaha, dan atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan sepadan. TA harus disusun dengan berpedoman pada format penulisan tertentu sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Fakultas/Jurusan/Jurusan/Program Studi. Bagi mahasiswa S1, Tugas Akhir berupa Skripsi. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat bagi mahasiswa untuk menempuh Ujian Akhir Studi.

A. PERSYARATAN MENEMPUH

Untuk menempuh Tugas Akhir, mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memprogram Skripsi/Tugas Akhir pada KRS semester yang bersangkutan.
2. Mengisi formulir pengajuan rencana skripsi yang disediakan oleh Jurusan sebagai bukti pendaftaran dan penetapan dosen pembimbing.
3. Telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian.
4. Matakuliah yang boleh ditempuh bersamaan dengan Tugas Akhir maksimal 2 matakuliah, tidak termasuk matakuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata).
5. Telah lulus minimal 100 sks dengan IPK $\geq 3,00$ dan nilai C ke bawah sebanyak-banyaknya 1 mata kuliah.
6. Sudah pernah mengikuti seminar proposal skripsi.
7. Bagi Jurusan/Jurusan/Program Studi yang mempunyai konsentrasi studi, topik skripsi harus sesuai dengan konsentrasi yang dipilih.

Prosedur Pengajuan Skripsi/Tugas Akhir

- a. Mahasiswa mengajukan tema/topik skripsi/tugas akhir kepada ketua jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik dengan mengisi formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dengan mencantumkan skripsi dalam KRS.
- b. Dosen pembimbing skripsi/tugas akhir ditentukan oleh Jurusan/Jurusan/Program Studi
- c. Setelah proposal skripsi disetujui pembimbing, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposalnya pada seminar proposal sesuai dengan peraturan masing-masing fakultas/ Jurusan/Jurusan/Program Studi.
- d. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penulisan skripsi/Tugas Akhir pada rentang waktu 2 (dua) semester aktif terhitung sejak dicantumkan dalam KRS, diberi perpanjangan selama lamanya 2 bulan. Jika sampai batas waktu tersebut belum selesai, mahasiswa harus mengganti judul skripsi dan memulai proses penulisan skripsi baru.

B. SYARAT-SYARAT PEMBIMBING

1. Pembimbing utama penulisan Skripsi serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Lektor dan bergelar Magister (S-2), atau dapat ditentukan oleh Ketua/Sekretaris Jurusan dengan mempertimbangkan potensi dan ketersediaan sumberdaya.
2. Pembimbing pendamping, jika memang diperlukan, serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Asisten Ahli, atau dapat ditentukan oleh Ketua/Sekretaris Jurusan dengan mempertimbangkan potensi dan ketersediaan sumberdaya.

C. WAKTU PENYELESAIAN

Penulisan Skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, dan apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas persetujuan Ketua/ Sekretaris Jurusan/Jurusan/Program Studi setelah mempertimbangkan kemajuan yang dicapai. Jika dalam waktu 1 tahun, skripsi belum dapat diselesaikan, maka Ketua/Sekretaris Jurusan dapat mengganti dosen pembimbing atau judul skripsi.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dan format penulisan Tugas Akhir diatur tersendiri dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi.

F. UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR (MUNAQASYAH)

Ujian skripsi/tugas akhir (munaqasyah) adalah ujian akhir mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S-1 di hadapan tim penguji. Tim Penguji ditentukan oleh Jurusan/Jurusan/Jurusan/Program Studi. Adapun Syarat Ujian Skripsi/Tugas Akhir (Munaqasyah)

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada saat Munaqasyah.
- b. Telah menyelesaikan semua beban teori.
- c. Telah lulus KKN dan PKL
- d. Indeks prestasi kumulatif minimal 3,00 dengan nilai C ke bawah sebanyak-banyaknya 1 mata kuliah tanpa ada nilai D.
- e. Menyerahkan bukti telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang disetujui pembimbing yang jumlahnya sesuai ketentuan Jurusan/Jurusan/Program Studi.
- f. Menyerahkan fotokopi sertifikat lulus SOSPEM, TOEC dan atau IKLA dengan nilai minimal 400 serta ICT dengan nilai minimal B, yang dikeluarkan oleh lembaga terkait di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- g. Menyerahkan fotokopi Ijazah SLTA/ STTB SLTA/ Sarjana, dan Akte Kelahiran yang dimiliki (sebagai dasar penulisan Ijazah).
- h. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 5 lembar dengan background merah berjas dan berdasi.

- i. Memenuhi persyaratan lain yang diberlakukan oleh fakultas masing-masing.

BAB VI

UJIAN AKHIR STUDI

SIFAT DAN TUJUAN

- a. Ujian Akhir Studi adalah ujian komprehensif yang diselenggarakan di akhir masa studi yang terdiri dari Ujian Skripsi dan Ujian Teori yang relevan.
- b. Ujian Akhir Studi dilaksanakan secara lisan di hadapan majelis penguji.
- c. Ujian Akhir Studi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam(S.E.I).

MATERI

Materi Ujian Akhir Studi terdiri dari:

1. Skripsi
2. Teori-teori yang relevan dengan disiplin ilmu masing-masing Jurusan/Program Studi.

TATA CARA PERMOHONAN

Tata cara permohonan Ujian Akhir Studi, meliputi:

a. Memenuhi syarat-syarat administratif:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut yang dibuktikan dengan KTM asli.
2. Mendaftar ke masing-masing Jurusan/Program Studi.
3. Menyerahkan keterangan lunas SPP dan biaya Ujian Akhir Studi.
4. Menyerahkan biodata dan pas foto terbaru.
5. Menyerahkan surat pernyataan tidak melakukan plagiat (bermaterai).
6. Menyerahkan surat bukti telah melaksanakan Penelitian dari instansi tempat penelitian (bagi mahasiswa yang melakukan Penelitian di instansi tertentu).
7. Menyerahkan fotokopi ijazah SLTA yang sudah dilegalisir.
8. Menyerahkan minimal 4 sertifikat keikutsertaan dalam program atau kepengurusan lembaga kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Memenuhi syarat-syarat akademik:

1. Menyerahkan Skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing.
2. Menyerahkan kartu bimbingan.
3. Lulus seluruh matakuliah wajib.
4. Telah dinyatakan lulus teori oleh jurusan/program (mahasiswa diperbolehkan mengetahui status lulus teorinya sebelum mendaftar Ujian Akhir Studi).
5. Menyerahkan fotokopi KRS sebagai bukti telah memprogram Tugas Akhir.

MAJELIS PENGUJI

1. Majelis Penguji Ujian Akhir Studi ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Ketua Program.
2. Majelis Penguji Ujian Akhir Studi terdiri dari dosen pembimbing dan dua dosen penguji independen.
3. Peran dosen pembimbing dalam ujian Skripsi sebagai pendamping mahasiswa bimbingannya.
4. Jika dosen pembimbing berhalangan hadir, maka Ujian Akhir Studi hanya dapat diselenggarakan dengan persetujuan Ketua/Sekretaris Jurusan/Program dan mahasiswa.
5. Anggota Majelis Penguji Ujian Akhir Studi serendah-rendahnya Lektor dan bergelar Master/ sederajat atau dapat ditentukan oleh Ketua/Sekretaris Jurusan dengan mempertimbangkan potensi dan ketersediaan sumberdaya Jurusan. Dalam kasus dan pertimbangan tertentu, Ketua/Sekretaris Jurusan/Program berhak mengubah susunan calon anggota Majelis Penguji.

WAKTU PELAKSANAAN

1. Durasi waktu Ujian Akhir Studi maksimum 90 menit
2. Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Akhir Studi setelah:
 - a. Memenuhi persyaratan administratif dan akademik
 - b. Memperoleh kesepakatan waktu penyelenggaraan dengan calon Majelis Penguji.
 - c. Jadwal dan tempat pelaksanaan ujian akhir diatur oleh jurusan/Jurusan/Program Studi masing-masing.
3. Ujian dilaksanakan minimal dalam tempo dua minggu setelah persyaratan administratif dan akademik terpenuhi. Dalam kasus dan pertimbangan tertentu, Ketua/Sekretaris Jurusan/Program dapat menetapkan waktu berbeda untuk pelaksanaan ujian.
4. Peserta Ujian Akhir Studi wajib mengenakan pakaian atas putih, pakaian bawah hitam, *official cap* dan berdasi.

PENILAIAN

1. Penilaian Ujian Akhir dilakukan dengan memperhatikan berbagai komponen, yaitu:
 - Kualitas Skripsi.
 - Kemampuan untuk menjelaskan dan mempertahankan Skripsi.
 - Penguasaan teori yang relevan dengan disiplin ilmu masing-masing jurusan.
 - Perilaku/sikap mahasiswa pada saat ujian berlangsung
2. Nilai Ujian Akhir ditentukan secara musyawarah oleh Majelis Penguji dan dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D atau E.
3. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Akhir sekurang-kurangnya memperoleh nilai B.

REVISI SKRIPSI

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus Ujian Akhir Studi dengan revisi, tidak berhak memperoleh nilai ujian pada saat pengumuman hasil Ujian Akhir Studi. Nilai ujian diumumkan setelah revisi disetujui Majelis Penguji dan diketahui oleh Ketua / Sekretaris Jurusan/Program.
2. Point-point revisi yang disarankan oleh Majelis Penguji harus dituliskan dengan jelas pada Berita Acara Ujian Akhir Studi yang telah disediakan.
3. Waktu yang disediakan untuk revisi selambat-lambatnya 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal pengumuman hasil Ujian Akhir Studi. Apabila melampaui batas waktu tersebut, nilai ujian dibatalkan dan mahasiswa wajib mengulang Ujian Akhir Studi.

UJIAN ULANGAN

1. Ujian Akhir Studi ulangan hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus atau mahasiswa yang terlambat menyelesaikan revisi Tugas Akhir. Kesempatan mengulang diberikan maksimal 3 (tiga) kali sepanjang masa studinya belum habis.
2. Jika mahasiswa telah mengikuti Ujian Akhir Studi ulangan 3 (tiga) kali dan belum juga dinyatakan lulus, kepadanya harus diberikan penugasan khusus yang ditentukan oleh Majelis Penguji dalam bentuk pembuatan resume/ringkasan salah satu atau beberapa matakuliah yang dipandang masih kurang dikuasai. Waktu yang diberikan untuk pembuatan resume/ringkasan maksimal 1 (satu) bulan terhitung sejak tugas diberikan sepanjang masa studinya belum habis. Setelah hasil resume/ringkasan tersebut disetujui oleh Majelis Penguji, mahasiswa yang bersangkutan dapat dinyatakan lulus dengan nilai C.

PENGUMUMAN HASIL UJIAN

1. Hasil ujian diumumkan oleh Majelis Penguji atau Ketua/Sekretaris Jurusan/Program.
2. Ketua/Sekretaris Jurusan/Jurusan/Program Studi setelah berkonsultasi dengan Majelis atau Tim Penguji, berhak melakukan penundaan pengumuman hasil Ujian Akhir Studi seorang mahasiswa dengan pertimbangan akademis ataupun administratif.
3. Pada saat mahasiswa mengikuti pengumuman hasil Ujian Akhir Studi harus berpakaian sama seperti ketika mengikuti Ujian Akhir Studi.

KELULUSAN

1. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian akhir studi **berhak** mendapatkan ijazah dan transkrip.

2. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian akhir studi dengan revisi, maka ijazah dan transkripnya tidak diberikan sebelum mahasiswa tersebut menyelesaikan dan menyerahkan revisinya.
3. Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan/menyerahkan revisi maka berhak mendapatkan ijazah dan transkrip disesuaikan dengan tanggal pada saat yudisium.
4. Mahasiswa yang sudah di-yudisium dan dinyatakan lulus tidak diperkenankan mengulang ujian akhir studi.
5. Ijazah dan transkrip diberikan pada saat pelaksanaan wisuda. Jika mahasiswa memerlukan ijazah asli sebelum pelaksanaan wisuda dapat meminjam dengan menyetorkan uang jaminan ke Rekening Rektor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda dan ijazah belum diambil dalam jangka waktu satu tahun setelah tanggal kelulusan, jika ijazah hilang, rusak, atau terbakar bukan menjadi tanggung jawab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
7. Ijazah yang telah diterima jika di kemudian hari hilang, rusak, atau terbakar, tidak dapat diduplikasi atau diganti atau dibuatkan ijazah baru, tetapi akan dibuatkan surat keterangan Pengganti Ijazah.

BAB VII ETIKA AKADEMIK DAN TATA TERTIB

A. ETIKA AKADEMIK

Masyarakat akademik dicirikan salah satunya oleh keterikatannya terhadap Etika Akademik yang berlaku secara universal, seperti kejujuran, keterbukaan, obyektivitas, kemauan untuk belajar dan berkembang serta saling menghormati dan tidak berlaku diskriminatif. Masyarakat kampus merupakan salah satu bagian penting dari masyarakat akademis. Oleh sebab itu seluruh komponen civitas akademika semestinya memahami dengan benar dan merasa terikat dengan Etika Akademik tersebut. Keterikatan terhadap Etika Akademik harus tercermin pada setiap aspek kegiatan akademik, seperti perkuliahan, penelitian, penulisan dan publikasi, penggunaan gelar akademis dan sebagainya. Dengan demikian dipandang perlu untuk menjelaskan bagaimana Etika Akademik tersebut diterapkan secara spesifik dalam berbagai kegiatan akademik maupun kegiatan kampus lainnya. Tindakan yang melanggar Etika Akademik merupakan tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik. Aktivitas yang termasuk dalam kategori tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik merupakan perbuatan terlarang, antara lain adalah (1) penyontekan/kecurangan dalam ujian/*cheating*, (2) plagiat, (3) perjokian, (4) pemalsuan, (5) penyipuan, (6) tindakan diskriminatif, dan sejenisnya.

1. Penyontekan/Kecurangan Dalam Ujian (*Cheating*)

Penyontekan yaitu kegiatan sadar (sengaja) atau tidak sadar yang dilakukan seorang peserta ujian yang dapat mencakup (1) mencontoh hasil kerja milik peserta ujian lain, dan (2) menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan, informasi atau alat bantuan studi lainnya yang tidak diijinkan dalam ujian atau tanpa ijin dari Dosen yang berkepentingan.

2. Plagiat

Bentuk tindakan plagiat antara lain mengambil gagasan/pendapat/hasil temuan orang lain baik sebagian atau seluruhnya tanpa seijin atau tanpa menyebutkan sumber acuannya secara jujur.

3. Perjokian

Tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik.

4. Pemalsuan

Bentuk tindakan pemalsuan antara lain melakukan kegiatan dengan sengaja atau tanpa ijin yang berwenang mengganti, meniru atau mengubah/memalsukan sesuatu untuk mendapatkan pengakuan sebagai sesuatu yang asli, misalnya mengganti, meniru atau mengubah/memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau tugas-tugas, praktikum, transkrip akademik, ijasah, stempel, kartu tanda mahasiswa, gelar akademik, dan

keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik maupun non akademik, serta memberikan keterangan atau kesaksian palsu.

5. Tindakan Suap Menyuap

Memberikan ataupun menerima imbalan uang, barang atau bentuk lainnya yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tertentu secara tidak sah baik bagi penerima maupun pemberi. Tindakan lain yang termasuk dalam kategori ini adalah usaha untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain baik dengan cara membujuk, memberi hadiah atau berupa ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.

6. Tindakan Diskriminatif

Membedakan perlakuan terhadap seseorang yang berkepentingan dalam kegiatan akademik yang didasarkan pada pertimbangan faktor gender, agama, suku, ras, status sosial, dan fisik seseorang sehingga menimbulkan kerugian pada orang tersebut.

7. Lainnya

Berbagai tindakan lain yang merupakan perbuatan terlarang dan dapat memiliki implikasi pada sanksi akademik antara lain (1) Menyobek halaman buku perpustakaan atau mengambil tanpa hak buku atau peralatan pembelajaran, merusak atau menghilangkan alat atau bahan laboratorium dan sarana-sarana pendidikan lainnya, dan (2) Tindakantindakan lain yang merendahkan martabat masyarakat akademik, misalnya mengkonsumsi narkoba dan miras, melakukan tindakan asusila, dan sejenisnya.

B. SANKSI PELANGGARAN ETIKA AKADEMIK

Semua komponen civitas akademika yang terbukti melanggar etika akademik akan dikenakan sanksi secara bertingkat sesuai dengan berat ringannya pelanggaran akademik. Secara umum sanksi akademik dapat berupa salah satu atau lebih dari beberapa sanksi berikut:

1. Peringatan keras secara lisan dan/atau tertulis.
2. Pengurangan nilai ujian bagi matakuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
3. Dinyatakan tidak lulus ujian (digugurkan) matakuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
4. Digugurkan seluruh matakuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan
5. Skorsing (dicabut status kemahasiswaannya untuk sementara) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
6. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
7. Dicabut gelar akademik yang telah diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Setiap bentuk pelanggaran akan didokumentasikan dan diikuti dengan penandatanganan surat pernyataan bermaterai. Pelanggaran berulang akan dikenakan sanksi yang lebih berat. Beberapa pelanggaran terhadap Etika Akademik juga diatur dalam Kitab Undangundang

Hukum Pidana (KUHP). Pihak yang berwajib dapat melakukan penuntutan hukum terhadap pelaku pelanggaran Etika Akademik yang mengandung unsur pidana.

C. TATA TERTIB

1. Di Ruang Administrasi/Kantor

Bagi mahasiswa yang mengurus administrasi diharuskan:

- a. Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/atau sandal)
- b. Membawa KTM yang berlaku.
- c. Tidak merokok, makan dan minum di dalam ruang administrasi/kantor.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak akan dilayani urusan administrasinya.

2. Perkuliahan

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti kuliah jika:

- a. Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/atau sandal).
- b. Tidak merokok, makan dan minum.
- c. Tidak melakukan pembicaraan yang mengganggu perkuliahan (termasuk menggunakan *Handphone, Pager*, dsb).
- d. Tidak membuat kegaduhan.
- e. Tidak mengotori ruang kuliah (corat-coret, membuang sampah, dsb).
- f. Namanya tercantum dalam presensi yang sudah resmi.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak diperkenankan mengikuti kuliah.

3. Mengikuti Ujian

Selama mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Studi (UAS), mahasiswa:

- a. Diharuskan hadir 10 (sepuluh) menit sebelum, dan paling lambat 30 menit setelah ujian mulai dilaksanakan.
- b. Dilarang saling meminjam perlengkapan ujian seperti *tip ex*, kalkulator, penggaris, dsb).
- c. Dilarang membawa tas, buku dan catatan lainnya ke ruang ujian, kecuali ujian yang bersifat *OPENED BOOK*.
- d. Diharuskan membawa KRS dan KTM yang masih berlaku.
- e. Dilarang keluar ruang ujian selama ujian berlangsung, kecuali ada ijin dari pengawas.
- f. Dilarang bertanya pada sesama peserta ujian apabila menghadapi soal ujian yang kurang jelas/salah.
- g. Dilarang melakukan kecurangan selama ujian (*cheating*).
- h. Diharuskan mematuhi seluruh tata tertib perkuliahan sebagaimana aturan di atas dan tata tertib lain yang ditetapkan oleh Fakultas/Universitas.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas, dikenakan sanksi berupa:

- a. Tidak diperkenankan mengikuti ujian, untuk pelanggaran point a.

- b. Dikeluarkan dari ruang ujian, untuk pelanggaran point b dan c.
- c. Menunjukkan surat ijin mengikuti ujian dari panitia ujian, untuk pelanggaran point d.
- d. Dilarang meneruskan ujian, untuk pelanggaran point e dan f.
- e. Sanksi lain dapat dikenakan pada pelanggaran akademik sebagaimana diatur dalam sub Sanksi Etika Akademik.

4. Ujian Akhir Studi dan Yudisium

Selama mengikuti Ujian Akhir Studi dan Yudisium, mahasiswa:

- a. Wajib mengenakan pakaian resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- b. Diharuskan mematuhi seluruh tata tertib perkuliahan sebagaimana aturan di atas.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Studi dan Yudisium.

BAB VIII KURIKULUM

Pembaharuan/pengembangan kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta didasarkan pada SK MENDIKNAS No. 232/U/2000, SK MENDIKNAS No. 045/U/2002, dan masukan dari *stakeholders*. Kurikulum yang dikembangkan merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang implementasinya dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Pola demikian ditempuh untuk membangun kurikulum yang didasarkan pada kemampuan dan potensi masing - masing Program Studi. Adapun kurikulum masing-masing Program Studi adalah sebagai berikut:

1. PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

VISI

Menjadi Institusi yang
“Unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan ekonomi syariah untuk
kemajuan peradaban”.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pasar global,
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi syariah, yang didasarkan pada etika keislaman dan *entrepreneurship*,
3. Mengembangkan kreatifitas dalam penelitian ekonomi syariah secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat,
4. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui bidang keilmuan untuk mewujudkan kesejahteraan *stakeholder* melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain.

TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang mempunyai kapasitas keilmuan dan keahlian serta beretika sehingga mampu bersaing secara global
2. Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang kreatif, beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan manajerial dan *entrepreneurship*;
3. Menjadikan Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pusat kajian dan penelitian yang unggul di bidang Ekonomi Islam;
4. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.

KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
1. Analisis Kebijakan Publik Islam	1. Memahami pengetahuan tentang analisis ekonomi dan keuangan publik Islam	1. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
	2. Mampu menjelaskan konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi dan keuangan Islam	2. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)
	3. Menjelaskan dan menggunakan metode penelitian ekonomi dan keuangan, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya	3. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)
	4. Memahami kondisi perekonomian global (makro, industri dan moneter) yang melingkupi lembaga keuangan Islam	
	5. Mampu menjelaskan konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi dan keuangan publik Islam	
	6. Mampu menganalisis dan memecahkan masalah ekonomi publik dari perspektif ekonomi Islam	
2. Analisis Keuangan di Lembaga Keuangan Islam	1. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah	1. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
	2. Mampu menjelaskan	2. Mampu belajar secara mandiri dan

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
	konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi dan keuangan Islam	berkelanjutan (<i>longlife learner</i>)
	3. Memahami kondisi perekonomian mikro dan makro yang melingkupi lembaga keuangan Islam	3. Kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah (<i>problem solving & creative skills</i>)
	4. Mampu menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen	4. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)
	5. Memahami hukum bisnis dan hukum Islam yang terkait dengan praktik lembaga keuangan Islam	5. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)
	6. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>)	6. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)
3. Peneliti	1. Memiliki kepekaan terhadap permasalahan ekonomi dan keuangan di dunia bisnis dan masyarakat	1. Mampu mengkaji perilaku dalam konteks ekonomi dan keuangan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam
	2. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ekonomi dan keuangan	2. Mampu berkomunikasi secara efektif
	3. Memahami dan menerapkan metode penelitian ekonomi dan keuangan, termasuk	3. Mampumenjalin <i>networking</i> dengan berbagai pihak yang terkait bidang kerjanya

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
	rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya	
	4. Mampu menjelaskan konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi dan keuangan Islam	4. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif
	5. Memahami kondisi perekonomian global (makro, industri dan moneter) yang melingkupi lembaga keuangan Islam	5. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pekerjaan
4, Konsultan	1. Memiliki kepekaan terhadap permasalahan ekonomi dan keuangan di dunia bisnis dan masyarakat	1. Mampu mengkaji perilaku dalam konteks ekonomi dan keuangan yang dintegrasikan dengan nilai-nilai Islam
	2. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ekonomi dan keuangan	2. Mampu berkomunikasi secara efektif
	3. Memahami dan menerapkan metode penelitian ekonomi dan keuangan, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya	3. Mampu menjalin <i>networking</i> dengan berbagai pihak yang terkait bidang kerjanya
	4. Mampu menjelaskan konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi dan keuangan Islam	4. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif
	5. Memahami kondisi perekonomian global (makro,	5. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
	industri dan moneter) yang melingkupi lembaga keuangan Islam	pekerjaan
	6. Menguasai hukum bisnis dan hukum Islam yang terkait dengan praktik lembaga keuangan Islam	6. Mampu bersikap sesuai etika profesi
	7. Memahami pengetahuan tentang hukum bisnis Islam dan keuangan publik Islam	
	8. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>)	
5. Praktisi ZISWAF	1. Memahami kondisi perekonomian nasional secara mikro dan makro	1. Memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola organisasi
	2. Mampu menjelaskan konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam ekonomi dan keuangan Islam	2. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)
	3. Menguasai pengetahuan tentang analisis ekonomi dan keuangan publik Islam	3. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)
6. Entrepreneur	1. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah	1. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)
	2. Mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis	2. Memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola organisasi

Untuk mencapai Hal tersebut maka Kurikulum yang berlaku di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Integrasi-Interkoneksi dengan tujuan agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan sasaran program studi Ekonomi Syariah dan mampu mengintegrasikan studi keislaman dan keilmuan. matakuliah dalam kurikulum ini secara umum dikelompokkan dalam 2 (dua) kelompok yaitu pengelompokan berdasarkan matakuliah institusi dan unsur kompetensi.

1. Pengelompokan matakuliah berdasarkan institusi meliputi :
 - a. Mata kuliah inti SKS
 - b. Mata kuliah inti khusus SKS
 - c. Mata kuliah institusional umum SKS
 - d. Mata kuliah institusional khusus SKS
2. Pengelompokan mata kuliah berdasarkan unsur kompetensi unsur kompetensi meliputi :
 - a. Mata kuliah kompetensi utama SKS
 - b. Mata kuliah kompetensi pendukung SKS
 - c. Mata kuliah kompetensi lainnya SKS

Adapun sebaran mata kuliah yang diambil setiap semester terlampir.

2. PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

VISI

**Menjadi Institusi yang
“Unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan perbankan syariah untuk
kemajuan peradaban”.**

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pasar global,
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu perbankan syariah, yang didasarkan pada etika keislaman dan *entrepreneurship*,
3. Mengembangkan kreatifitas dalam penelitian perbankan syariah secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat,
4. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui bidang keilmuan untuk mewujudkan kesejahteraan *stakeholders* melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak-pihak lain.

TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana perbankan syariah yang mempunyai kapasitas keilmuan dan keahlian serta beretika sehingga mampu bersaing secara global
2. Menghasilkan sarjana perbankan syariah yang kreatif, beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan manajerial dan *entrepreneurship*;
3. Menjadikan Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pusat kajian dan penelitian yang unggul di bidang perbankan syariah;
4. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.

KOMPETENSI LULUSAN PERBANKAN SYARIAH

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
1. Praktisi Akuntan Syariah	1. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah	1. Mampu menyusun Laporan Keuangan Sektor Publik
	2. Mampu menyusun Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah serta Laporan Konsolidasiannya	2. Mampu menyusun anggaran dan menganalisis kinerja sektor publik
	3. Mampu menyusun Laporan Keuangan Fiskal Perbankan dan Perbankan Syariah	3. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perusahaan
	4. Mampu menyajikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen	4. Mampu menilai kinerja manajerial dan efektifitas Struktur Pengendalian Internal
	5. Mampu merancang kertas kerja pemeriksaan laporan keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah	5. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
	6. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan akuntansi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan	6. Mampu belajar secara mandiri dan berkelanjutan (<i>longlife learner</i>)
		7. Kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah (<i>problem solving & creative</i>)

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
	kualitatif (<i>analytical skill</i>)	<p><i>skills</i>)</p> <p>8. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)</p> <p>9. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)</p> <p>10. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup untuk kesejahteraan bersama yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)</p>
2. Analis Sistem Informasi Akuntansi Perbankan Syariah	1. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah	1. Mampu menyusun Laporan Keuangan Sektor Publik
	2. Mampu Menganalisis Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah untuk kepentingan eksternal	2. Mampu menyusun anggaran dan menganalisa kinerja sektor publik
	3. Mampu menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen	3. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perusahaan
	4. Mampu menganalisa dan merancang sistem akuntansi Perbankan dan Perbankan Syariah	4. Mampu menilai kinerja manajerial dan efektifitas Struktur Pengendalian Internal
	5. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan akuntansi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>)	5. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pekerjaan
		6. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
		7. Mampu belajar secara mandiri dan berkelanjutan (<i>longlife learner</i>)
		8. Kreatif dan inovatif dalam

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
		memberikan solusi terhadap masalah-masalah (<i>problem solving & creative skills</i>)
		9. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)
		10. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)
		11. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup untuk kesejahteraan bersama yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)
3. Peneliti	1. Memiliki kepekaan terhadap permasalahan akuntansi dan keuangan di dunia bisnis dan masyarakat	1. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perusahaan
	2. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang akuntansi dan keuangan	2. Mampu menilai kinerja manajerial dan efektifitas Struktur Pengendalian Internal
	3. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan akuntansi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>)	3. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
		4. Mampu belajar secara mandiri dan berkelanjutan (<i>longlife learner</i>)
		5. Kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah (<i>problem solving & creative skills</i>)
		6. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)
		7. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
		tulisan (<i>communication skills</i>)
		8. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup untuk kesejahteraan bersama yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)
4. Manajer Keuangan	1. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah	1. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perusahaan
	2. Mampu menyusun Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah	2. Mampu menilai kinerja manajerial dan efektifitas Struktur Pengendalian Internal
	3. Mampu menyusun Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah serta Laporan Konsolidasiannya	3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pekerjaan
	4. Mampu Menganalisis Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah untuk kepentingan eksternal	4. Mampu menyusun Laporan Keuangan Sektor Publik
	5. Mampu menyusun Laporan Keuangan Fiskal Perbankan dan Perbankan Syariah	5. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
	6. Mampu menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen	6. Mampu belajar secara mandiri dan berkelanjutan (<i>longlife learner</i>)
	7. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan akuntansi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>)	7. Kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah (<i>problem solving & creative skills</i>)
		8. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
		9. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)
		10. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup untuk kesejahteraan bersama yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)
5. Konsultan Perbankan Syariah	1. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah	1. Mampu menyusun anggaran dan menganalisa kinerja sektor publik
	2. Mampu menyusun Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah	2. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perusahaan
	3. Mampu menyusun Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah serta Laporan Konsolidasiannya	3. Mampu menilai kinerja manajerial dan efektifitas Struktur Pengendalian Internal
	4. Mampu Menganalisis Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah untuk kepentingan eksternal	4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pekerjaan
	5. Mampu menyusun Laporan Keuangan Fiskal Perbankan dan Perbankan Syariah	5. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
	6. Mampu menyajikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen	6. Mampu belajar secara mandiri dan berkelanjutan (<i>longlife learner</i>)
	7. Mampu menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen	7. Kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah (<i>problem solving & creative skills</i>)
	8. Mampu menganalisa dan	8. Mampu bekerjasama dalam

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
	merancang sistem akuntansi Perbankan dan Perbankan Syariah	tim (<i>teamwork skill</i>)
	9. Mampu bersikap sesuai etika profesi	9. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)
	10. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan akuntansi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>)	10. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup untuk kesejahteraan bersama yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)
6. Internal auditor	1. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah	1. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perusahaan
	2. Mampu menyusun Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah serta Laporan Konsolidasiannya	2. Mampu merancang kerja dan melakukan pemeriksaan Operasional Perusahaan
	3. Mampu Menganalisis Laporan Keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah untuk kepentingan internal	3. Mampu menilai kinerja manajerial dan efektifitas Struktur Pengendalian Internal
	4. Mampu menyusun Laporan Keuangan Fiskal Perbankan dan Perbankan Syariah	4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pekerjaan
	5. Mampu menyajikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen	5. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
	6. Mampu menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan	6. Mampu belajar secara mandiri dan berkelanjutan (<i>longlife learner</i>)

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
	manajemen	
	7. Mampu merancang kertas kerja pemeriksaan laporan keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah	7. Kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah (<i>problem solving & creative skills</i>)
	8. Mampu melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perbankan dan Perbankan Syariah	8. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)
	9. Mampu menganalisa dan merancang sistem akuntansi Perbankan dan Perbankan Syariah	9. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)
	10. Mampu bersikap sesuai etika profesi	10. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup untuk kesejahteraan bersama yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)
	11. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan akuntansi dan keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>analytical skill</i>)	
7. Entrepreneur	1. Memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis Syariah	1. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis kinerja perusahaan
	2. Mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis	2. Mampu menilai kinerja manajerial dan efektifitas Struktur Pengendalian Internal
	3. Memahami etika dan komunikasi dalam bisnis sesuai nilai-nilai Islam	3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan pekerjaan

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI KHUSUS
	4. Mampu menyajikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis	4. Mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris dan Indonesia secara baik
		5. Mampu belajar secara mandiri dan berkelanjutan (<i>longlife learner</i>)
		6. Kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah (<i>problem solving & creative skills</i>)
		7. Mampu bekerjasama dalam tim (<i>teamwork skill</i>)
		8. Mampu menyampaikan pendapat secara jelas baik secara lisan maupun tulisan (<i>communication skills</i>)
		9. Menghayati dan mengamalkan tujuan hidup untuk kesejahteraan bersama yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam (<i>Ethical skill</i>)

Untuk mencapai Hal tersebut maka Kurikulum yang berlaku di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) Integrasi-Interkoneksi dengan tujuan agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan sasaran program studi Perbankan Syariah dan mampu mengintegrasikan studi keislaman dan keilmuan . matakuliah dalam kurikulum ini secara umum dikelompokkan dalam 2 (dua) kelompok yaitu pengelompokan berdasarkan matakuliah institusi dan unsur kompetensi.

1. Pengelompokan matakuliah berdasarkan institusi meliputi :
 - a. Mata kuliah inti SKS
 - b. Mata kuliah inti khusus SKS
 - c. Mata kuliah institusional umum SKS
 - d. Mata kuliah institusional khusus SKS
2. Pengelompokan mata kuliah berdasarkan unsur kompetensi unsur kompetensi meliputi :
 - a. Mata kuliah kompetensi utama SKS
 - b. Mata kuliah kompetensi pendukung SKS
 - c. Mata kuliah kompetensi lainnya SKS

Adapun sebaran mata kuliah yang diambil setiap semester terlampir.

BAB IX **PENUTUP**

Buku pedoman akademik ini disusun sebagai pedoman dan sekaligus panduan operasional dalam penyelenggaraan praktikum di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik untuk Dosen, Staff Karyawan dan lebih khusus untuk Mahasiswa.

Demikianlah Buku Pedoman Akademik ini disusun untuk dijadikan pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Ketentuan yang belum diatur dalam Buku Pedoman Akademik ini akan diatur dan ditentukan kemudian.

LAMPIRAN

1. Contoh Cover Laporan Akhir Praktek Kerja Lapangan(PKL)
2. Lampiran : Contoh Halaman Pengesahan
3. Contoh Sistematika Laporan Praktek Kerja Lapangan
4. Kurikulum Kompetensi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Kurikulum Kompetensi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran : Contoh Cover Laporan Akhir Praktek Kerja Lapangan(PKL)

LAPORAAN AKHIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Lokasi :

.....



OLEH

.....

NIM.....

PEMBIMBING

1.
2.

**JURUSAN/PRODI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

Lampiran : Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Bismillahirrohmannirrohim

Setelah memberikan pengarahan, koreksi dan perbaikan seperlunya atas Laporan Akhir Praktek Kerja Lapangan dari mahasiswa :

Nama :

NIM :

Lokasi :

Maka kami menilai laporan ini sudah memenuhi syarat dan sesuai dengan pelaksanaan tugas Praktek Kerja Lapangan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga dapat diajukan sebagai tugas akhir Praktek Kerja Lapangan.

Demikian pengesahan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Pembimbing :

1. (.....)

2. (.....)

Lampiran : Contoh Sistematika Laporan Praktek Kerja Lapangan

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (kalau ada)

DAFTAR GAMBAR (kalau ada)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Kegiatan
- B. Rencana Kegiatan
- C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan
- D. Metode Kegiatan
- E. Sistematika laporan

**BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA TEMPAT PRAKTEK
LAPANGAN**

- A. Letak Geografis
- B. Struktur Organisasi
- C. Tugas dan Wewenang

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Bentuk Kegiatan
- B. Waktu Pelaksanaan
- C. Analisis

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran / Rekomendasi

LAMPIRAN

**KURIKULUM KOMPETENSI PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1	Matematika Ekonomi & Keuangan	6	1	Bahasa Arab	2	1	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3
2	SKI dan Budaya Lokal	3	2	Ekonomi Mikro Islam	5	2	Statistika	6
3	Bahasa Inggris	2	3	Al-Qur'an & Al-Hadits	3	3	Manajemen	2
4	Pancasila	2	4	Akuntansi Pengantar	3	4	Bisnis Pengantar	2
5	Bahasa Indonesia	2	5	Ekonomi Makro Islam	5	5	Hukum Bisnis	2
6	Akhlak & Tasawuf	2	6	Fikih & Ushul Fikih	2	6	Ekonomi Industri	3
7	Pengantar Studi Islam	2	7	Pendidikan Kewarganegaraan	2	7	Tafsir Ayat & Hadits Ekonomi	3
8	Pengembangan Karakter Islami	0	8	Praktikum Akuntansi	0	8	Praktikum Statistik	0
9	Praktikum Matematika Ekonomi dan Bisnis	0	9	<i>Bridging Course</i> : Bahasa Inggris	0	9	<i>Bridging Course</i> : Bahasa Inggris	0
				Pengembangan Kompetensi	0	10	<i>Bridging Course</i> : Bahasa Arab	0
						11	Pengembangan Kompetensi	0
TOTAL SKS		19	TOTAL SKS		22	TOTAL SKS		21

**KURIKULUM KOMPETENSI PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1	Ekonometrika	3	1	Hukum & Manajemen Zakat	6	1	Ekonomi Pembangunan Islam	3
2	Analisis Fikih	4	2	Lembaga Keuangan Islam	6	2	Metodologi Penelitian: Kuantitatif & Kualitatif	6
3	Fikih Muamalah	6	3	Ekonomi Publik Islam	4	3	Ekonomi Perpajakan	3
4	Manajemen Keuangan Islam	5	4	Filsafat Ilmu	2	4	Ekonomi Moneter Islam	3
5	Tauhid	2	5	Asuransi Islam	2	5	MK Pilihan 1	3
6	Praktikum Ekonometrika	0	6	Perekonomian Indonesia	3	6	MK Pilihan 2	3
7	<i>Bridging Course</i> : Bahasa Arab	0	7	Pengembangan Kompetensi	0	7	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	2
8	Pengembangan Kompetensi	0	8	Praktikum Perbankan Syariah	0	8	Praktikum Pasar Modal Syariah	0
						9	Pengembangan Kompetensi	0
TOTAL SKS		20	TOTAL SKS		23	TOTAL SKS		23



SEMESTER 7

No	Mata Kuliah	SKS
1	Entrepreneurship	3
2	MK Pilihan 3	3
3	KKN	4
4	Skripsi	6
5	Praktikum ZISWAF & Pajak	0
6	Pengembangan Kompetensi	0
TOTAL SKS		16

**KURIKULUM KOMPETENSI PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1	Matematika Ekonomi dan Keuangan	3	1	Bahasa Arab	2	1	Ilmu Ekonomi Syariah	4
2	SKI dan Budaya Lokal	3	2	Statistika	6	2	Akuntansi Keuangan 2	8
3	Bahasa Inggris	2	3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	3	Fikih dan Ushul Fikih	2
4	Al-Quran dan Al-Hadits	3	4	Akuntansi Keuangan I	6	4	Akhlak&Tasawuf	2
5	Manajemen	2	5	Hukum Bisnis	2	5	Tauhid	2
6	Bahasa Indonesia	2	6	Manajemen Perbankan Syariah	3	6	Fikih Muamalah	3
7	Bisnis Pengantar	2	7	Praktikum Statistik	0	7	Praktikum Akuntansi Keuangan	0
8	Pengantar Studi Islam	2	8	Bridging Course Bahasa Inggris	0	8	Bridging Course Bahasa Inggris	0
9	Pancasila	2	9	Pengembangan Kompetensi	0	9	Bridging Course Bahasa Arab	0
10	Pengembangan Karakter Islami	0				10	Pengembangan Kompetensi	0
11	Praktikum Matematika	0						
TOTAL SKS		21	TOTAL SKS		21	TOTAL SKS		21

**KURIKULUM KOMPETENSI PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1	Akuntansi Perbankan Syariah	4	1	Penganggaran Perbankan Syariah	3	1	Akuntansi Keprilakuan	2
2	Manajemen Keuangan Perbankan Syariah	6	2	Metodologi Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif	3	2	Sistem Informasi Akuntansi Perbankan Syariah	4
3	Akuntansi Perpajakan	3	3	Teknologi Informasi	3	3	Analisis laporan Keuangan Perbankan Syariah	5
4	Akuntansi Sektor Publik	2	4	Pengaudit Perbankan Syariah	6	4	Etika Bisnis dan Profesi	3
5	Akuntansi Manajemen dan Biaya	4	5	Sistem Pengendalian Manajemen	3	5	Sistem Informasi Manajemen	3
6	Ekonometrika	3	6	Filsafat Ilmu	2	6	Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah	2
7	Praktikum Akuntansi Perbankan Syariah	0	7	Praktikum Perbankan Syariah	0	7	MK Pilihan 1	3
8	Bridging Course Bahasa Arab	0	8	Pengembangan Kompetensi	0	8	Pengembangan kompetensi	0
9	Pengembangan Kompetensi	0				9	Praktikum Pasar Modal Syariah	0
TOTAL SKS		22	TOTAL SKS		20	TOTAL SKS		22



SEMESTER 7

No	Mata Kuliah	SKS
1	MK Pilihan 2	3
2	MK Pilihan 3	3
3	Manajemen Strategik	3
4	PKL	2
5	KKN	4
6	Skripsi	6
7	Praktikum Audit	0
8	Pengembangan Kompetensi	0
TOTAL SKS		21

